

## ABSTRAK

Pada 19 Maret 2015, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2015 tentang Tunjangan Kinerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak. Kenaikan tunjangan kinerja ini dilakukan mengingat tugas berat pegawai Direktorat Jenderal Pajak dalam menjalankan tugas untuk mengumpulkan penerimaan negara dari sektor perpajakan dan juga diperuntukan meningkatkan penerimaan pajak tahun 2015 dari 984 trilyun menjadi 1.294 trilyun. Banyak sekali pro dan kontra dari kenaikan tunjangan kinerja ini. Mengingat pajak merupakan sumber terbesar dalam penerimaan kas negara dan juga akan menambah beban pengeluaran negara dengan memberikan kenaikan tunjangan kinerja ini. Dari sini ini akan muncul sebuah pertanyaan bahwa apakah ada korelasi antara kenaikan gaji dan penerimaan bonus dengan upaya menggenjot penerimaan pajak dan juga efektifkah kenaikan tunjangan kerja apabila tidak dibarengi dengan penguatan dalam pengawasan terhadap internal pegawai pajak itu sendiri. Sebab masih banyak pula pegawai pajak yang melakukan penyalahgunaan wewenang demi kepentingan pribadi.

Kejahatan paling banyak adalah terjadi negosiasi antara petugas pajak dan wajib pajak. Hal ini dapat menjadi momok dalam sistem perpajakan di Indonesia, sebab wajib pajak merasa diperlakukan tidak adil dan tidak memiliki alasan memadai untuk membela diri sehingga pemerintah sering dituduh sewenang-wenang dalam mempergunakan kekuasaan.

Penelitian ini mengkaji 2 (dua) permasalahan. *Pertama*, dengan berlakunya Peraturan Presiden No 37 Tahun 2015 tentang kenaikan tunjangan pegawai pajak dapat menekan angka penyalahgunaan jabatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara. *Kedua*, pertanggungjawaban atas penyalahgunaan kewenangan oleh pegawai pajak. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa dengan menaikkan tunjangan pegawai pajak tidak dapat menjadi menekan angka penyalahgunaan jabatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara. Sebab dengan menaikkan tunjangan ini tidak dibarengi dengan memperketat aturan penyalahgunaan wewenang pegawai pajak dan juga untuk meningkatkan pendapatan negara tidak bisa hanya bertumpu kepada pegawai pajak saja melainkan juga perlu kontribusi dan kesadaran dari wajib pajak untuk membayar pajaknya

Kata Kunci : Kenaikan Tunjangan, Pegawai Pajak, Perpajakan,

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan ridho dan rahmatnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam, penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang mana selalu kita tunggu syafa'atnya serta wajib kita teruskan perjuangannya.

Penulisan skripsi dengan judul **“Kenaikan Tunjangan Pegawai Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Negara Dari Sektor Perpajakan”** ini dilakukan dalam rangka melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Terselesainya penulisan skripsi dan pendidikan S1 Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga ini tidak lepas dari motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan setulus hati kepada **Ibu Dr. Rr. Herini Siti Aisyah, S.H., M.H.** sebagai pembimbing, yang dalam kesibukan beliau masih berkenan mencurahkan segala perhatian dan memberikan petunjuk mulai dari penyampaian permasalahan penulisan skripsi ini hingga akhir penyusunan.

Pada kesempatan ini pula dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibuku tercinta Indah Indriati yang selalu memberikan kasih sayang dan doa, yang tiada hentinya tercurahkan untuk penulis dan juga Alm Bapak Djoko Boedi Soesetyo yang telah memberikan segala yang terbaik untuk masa depan penulis sehingga penulis bisa masuk Fakultas Hukum Universitas Airlangga, memotivasi penulis untuk selalu berjuang, memberikan semangat sampai hembusan nafas terakhirnya ketika saya semester 2. Semoga penulis bisa menjadi kunci pintu surga untuk mereka. Aamiin.
2. Saudara kandung terbaik, Muhammad Bima Adi Kartika, dan Siti Saras Kusuma Kirana yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil.
3. Dekanat Fakultas Hukum Universitas Airlangga : Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Prof. Dr. Eman Ramelan, S.H., M.S., selaku Wakil Dekan I, Koesrianti S.H., LL.M., Ph.D., selaku Wakil Dekan II, dan Nurul Barizah, S.H., LL.M., Ph.D., selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr. Suparto Wijoyo S.H., M.Hum. selaku dosen wali yang memberikan saran, arahan, dan teladan yang baik dan disiplin, selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
5. Ibu Dr. Sarwirini, S.H., M.S., Bapak Dr. Deddy Sutrisno, S.H., M.H., dan Bapak Soeherman Djamal, S.H., M.S., selaku Dosen Tim Penguji Skripsi.

6. Seluruh Dosen Pengajar, khususnya seluruh Dosen pada minat Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
7. Seluruh karyawan yang telah membantu proses administrasi selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
8. Terima kasih kepada partner dalam belajar dan pemberi semangat, Thalia Lintang Sekarsari atas segala kasih dan kebaikan yang tiada henti.
9. Kepada saudara kader 2011 HMI Komisariat Hukum Airlangga “Calon Orang Sukses”: Ridha, Taajul, Hanif, Mu’as, Hanief, Hannifa, Nisa, Manda, Dicky, Chindra, Ardini, Em, Mirza, Eka, Mala, Nila, Alvi, Retta, Dewi, dan Nikita.
10. Kepada yang terkasih adik-adik kader HMI Komisariat Hukum Airlangga 2012, 2013, dan 2014 yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semangat belajar dan selamat berjuang! Serta tidak lupa kepada seluruh **Keluarga Besar HMI Komisariat Hukum Airlangga: YAKIN USAHA SAMPAI!**
11. Seluruh kader HMI se-Surabaya, khususnya pengurus Koordinator Komisariat Airlangga periode 2014 – 2015 yang selama ini telah menjadi saudara ngopi, diskusi, belajar dalam berorganisasi dan telah membantu dalam sebuah kepengurusan yang luar biasa.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya proses penulisan skripsi ini.

Teriring salam dan doa dari lubuk hati yang terdalam, semoga Allah SWT. membalas kebaikan saudara sekalian.

Pada akhirnya penulis menyadari penuh penulisan ini masih mengandung banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat berharap dan merasa senang hati menerima segala kritik dan saran guna penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

*Alhamdulillahirrabbi'alamin.*

*Wabillahi Taufiq Wal Hidayah.*

Surabaya, 10 Agustus 2015

Muhammad Srinoto Samudra

